

Peran Taman Baca Jakose dalam Meningkatkan Layanan Masyarakat di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Meiniza Fairah

Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddun Jambi

Email: meinizafaira@gmail.com

Zarfina Yenti

Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nailul Husna

Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddun Jambi

Abstract:

This research discusses the role of the Jakose reading park in improving community services in the Arab Melayu Village, Pelayangan District, Jambi City. The aim of this research is to find out the role of reading parks in efforts to improve community services in Arab Melayu Village, Pelayangan District, Jambi City. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. This research will provide an overview of the roles played by reading parks in improving community services. The data collection method used in this research is observation, interviews and documentation. The data obtained was reduced based on the relevance of the research, presented in the form of a descriptive description, and conclusions were drawn. The results of this research show that the role played by the Jakose reading park is quite good, as a source of information, knowledge center, media for recreation/entertainment, and place to hone skills. Can improve services in providing information and other knowledge insights. So that the service activities carried out are very beneficial for the community in Arab Melayu Village, Pelayangan District, Jambi City. Supporting factors include funding/donations, collaboration with organizations, quality of human resources. The obstacles faced are service space, consistency of human resources, response from children and teenagers, developments in information and communication technology. This obstacle has been overcome with the efforts that have been made, namely using another space, recruiting new management, carrying out varied activities, completing collections. The role of the Jakose reading park in improving community services in the Arab Melayu Village, Pelayangan District, Jambi City has played a good role. This can be seen from the implementation of indicators for the role of community reading parks. The management of the Jakose reading park must pay more

attention to facilities and infrastructure, especially service spaces. The consistency of human resources must be improved even better. The results of this research are expected to be input for the Jakose reading park in improving community services in Arab Melayu Village, Pelayangan District, Jambi City.

Keyword : Role, Reading Garden, Community Service

A. PENDAHULUAN

Taman bacaan masyarakat menjadi salah satu program pendidikan non formal dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa serta upaya melestarikan program Pendidikan non formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan budaya baca pada masyarakat sehingga meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan terarah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik individu, kelompok maupun dalam bermasyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab Negara baik itu dari pusat maupun pada tingkatan daerah dan semua komponen bangsa untuk memenuhinya, apalagi berkenaan dengan amanat konstitusi kita dalam Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa negara berwajib mencerdaskan kehidupan bangsa. (Wisrita Diana *et al.*, 2019)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Berdasarkan Pasal 7 tentang Perpustakaan, Pemerintah berkewajiban mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air. (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007)

Layanan sendiri merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan berhubungan dengan langsung atau tidak langsung dengan pemakai jasa taman baca masyarakat. Layanan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna dan melalui layanan itu pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media. Keberadaan perpustakaan memungkinkan pengunjung untuk menyadari manfaat yang diberikan oleh perpustakaan dan timbul tanggapan, pendapat atau kesan dari pengguna perpustakaan. (Elva Rahmah, 2018).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian peran menurut Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada posisi tertentu berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin keseimbangan dan kelancaran. (Syaron Lantaeda, 2017)

Menurut buku pedoman penyelenggaraan taman bacaan masyarakat dalam Azmi Ali menjelaskan bahwa taman bacaan masyarakat adalah tempat/wadah yang didirikan dan

dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup di sekitar taman bacaan masyarakat. (Muhammad Azmi, 2018)

Peran sebuah TBM adalah bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan di dalam taman bacaan masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan misi yang hendak dicapai. Setiap taman bacaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya, peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya Taman bacaan masyarakat akan bisa menjalankan perannya secara tepat apabila taman bacaan masyarakat memiliki kedudukan (status) dalam masyarakat dan memiliki tugas dan fungsi yang jelas. (Muhlis, 2018)

Menurut Dwiyanoro, sesuai dengan fungsinya, peran taman baca adalah sebagai berikut:

a. Sebagai sumber informasi

Taman baca menyediakan bahan bacaan seperti koran, majalah, tabloid, dan multi media lainnya. Menyediakan akses internet sebagai sumber informasi untuk dapat digunakan masyarakat.

b. Sebagai sarana pembelajaran

Taman baca menyediakan berbagai bahan bacaan dengan adanya bahan bacaan, seperti buku pengetahuan diharapkan dapat mendukung pembelajaran masyarakat sepanjang hayat, dan dapat menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan ke berbagai keterampilan praktis secara langsung.

c. Sebagai sarana rekreasi yang bersifat edukatif

Taman baca juga memberikan hiburan tidak hanya sekedar hiburan semata, melainkan menyediakan hiburan yang mendidik dan menyenangkan, melalui tempat rekreasi dan edukasi dalam program layanannya. (Dwiyanoro, 2019)

Menurut Muhammad Hamid menjelaskan bahwa peran taman bacaan masyarakat adalah : (Muhammad Hamid, 2010)

1) TBM berperan sebagai tempat informasi

Agar dapat dikunjungi masyarakat sekitar TBM harus menjadi tempat layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar melalui media bacaan yang tersedia. Sesuai dengan peran tersebut TBM harus berisi berbagai jenis media.

2) TBM berperan sebagai pusat pengetahuan dengan memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat

Sesuai dengan peran tersebut maka TBM harusnya menyediakan pengetahuan yaitu bahan bacaan baik koran, majalah, tabloid, buku otogiografi, kamus, ensiklopedia, buku tentang berbagai nusantara, dan sebagainya.

3) TBM berperan sebagai tempat hiburan edukatif

Sesuai dengan peran tersebut maka TBM baiknya dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa senang dan nyaman.

4) Berperan sebagai tempat untuk belajar keterampilan

Taman bacaan masyarakat memiliki peran sebagai tempat belajar keterampilan bagi masyarakat. Untuk dapat memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan TBM perlu menyediakan bahan bacaan yang bersifat aplikatif.

Taman bacaan masyarakat memiliki fungsi sebagai tempat mencari informasi secara mandiri dan pembelajaran masyarakat. Baik masalah yang berhubungan dengan pendidikan maupun masalah yang tidak berkaitan dengan pendidikan. Adapun fungsi taman baca masyarakat adalah:

- a. Sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan. TBM dengan menyediakan bahan bacaan utamanya.
- b. Sebagai sumber informasi yang berasal dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat. TBM menyediakan koleksi bacaan berupa novel, komik, majalah, koran, referensi atau akses internet yang dapat digunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi.
- c. Sebagai sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
- d. Sebagai sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
- e. Sebagai sumber hiburan (rekreatif) edukatif yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif dalam memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Dalam Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat disebutkan beberapa tujuan taman baca masyarakat antara lain:

1. Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat.
3. Mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dalam membaca dan menulis.
4. Pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara. (Qurrata Akyuni, 2023)

Penyelenggaraan TBM dimaksudkan untuk menyediakan akses sarana pembelajaran yang menyediakan dan memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tujuan taman bacaan masyarakat adalah:

1. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca
2. Menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca
3. Membangun masyarakat membaca dan belajar
4. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat
5. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab. (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2013)

Menurut Harbani Pasolong menyebutkan bahwa layanan pada dasarnya didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok orang atau organisasi baik secara langsung maupun

tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. (Harbani Pasolong, 2007)

Layanan pokok yang akan menjadikan TBM maju dan sukses dalam peran aktifnya sebagai berikut:

a. Membaca di tempat

Layanan ini sangat penting disediakan di TBM, layanan ini ada untuk memudahkan pengunjung memanfaatkan koleksi-koleksi perpustakaan yang tersedia di TBM. Dengan melayani pengunjung untuk dapat membaca di tempat dan bebas memilih koleksi bacaan sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Peminjaman bahan koleksi (Sirkulasi)

Layanan ini bertugas melayani pengguna dalam peminjaman dan pengembalian bahan koleksi. Pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan yang utama dalam hal pelayanan pemakai perpustakaan.

c. Pembelajaran inovatif

Pelayanan ini dapat membantu proses belajar masyarakat di TBM agar mendapatkan kemudahan dalam menyerap pengetahuan yang ada. Kegiatan dari pelayanan ini dapat berupa membacakan cerita/buku bacaan kepada anak-anak, mencari kata kunci, menangkap unsur pendidikan bacaan, membaca dan mempraktekkan isi buku, dan masih banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan dan dikembangkan.

d. Forum diskusi

TBM dapat memberikan banyak pelayanan selain penyediaan buku bacaan. TBM dapat digunakan seperti tempat diskusi, tempat menuangkan ide-ide kreatif, bedah buku, maupun sebagai tempat perencanaan kegiatan suatu organisasi tertentu. (Widi Nugroho, 2017)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh penulis di taman baca Jambi Kota Seberang (Jakose) yang beralamatkan di K.H Ja'far Kelurahan Arab Melayu, RT. 06, Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, Jambi 36122. Sedangkan pendekatan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis menggunakan model interaktif (Miles et al., 2014).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Taman Baca Jakose

Taman baca Jakose (Jambi Kota Seberang) beralamat di Jl. K.H Ja'far Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Taman baca Jakose (Jambi Kota Seberang) merupakan lembaga yang di bentuk oleh komunitas Forum Indonesia Muda (FIM) untuk masyarakat Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi terkhususnya bagi anak-anak disana yang berfokus pada kegiatan layanan literasi masyarakat.

Taman baca Jakose (Jambi Kota Seberang) adalah satu-satunya taman baca yang berada di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Taman baca Jakose (Jambi Kota Seberang) didirikan pada tanggal 4 Oktober 2018 oleh FIM (Forum Indonesia Muda) Regional Jambi merupakan organisasi anak muda Jambi yang ingin membuat sekretariat khusus dan program kerja dimana memfokuskan dalam layanan kegiatan budaya

literasi. Maka terciptalah pendirian taman baca Jakose (Jambi Kota Seberang) di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi yang dibawah naungan organisasi FIM.

Pada tahun 2023 hingga saat ini kepengurusan pun berganti lagi dengan kepala baru yaitu Rania, sekretaris yaitu wahyuni dan bendahara yaitu Anisa dengan 3 divisi dan perubahan anggota. Program kegiatan taman baca di lakukan aktif 2 Minggu sekali. Saat ini Taman bacaan ini memiliki sekitar +- 1.200 Koleksi yang terdiri dari beberapa kategori seperti koleksi umum, buku fiksi, buku untuk anak dan lainnya.

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Peran Taman Baca Jakose dalam Meningkatkan Layanan Masyarakat

Peran taman bacaan masyarakat tidak terlepas dari tujuan dan fungsinya yang ingin dicapai di masyarakat. Menghadirkan berbagai jenis program kegiatan yang disusun dalam program kerja, yang pada akhirnya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sebagai sarana pembelajaran untuk pengguna sekitar taman baca. Dalam hal ini telah diuraikan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di taman baca Jakose. Berikut indikator peran taman baca Jakose dalam meningkatkan layanan masyarakat di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

1. Menyediakan Sumber-Sumber Informasi/Bacaan.

Taman baca Jakose menyediakan koleksi buku yang bervariasi yang mengalami peningkatan yang didapatkan melalui pengajuan proposal dan bantuan dari pemerintah dan bantuan-bantuan lain. Tidak hanya koleksi buku taman baca terdapat komputer yang dapat dimanfaatkan pengunjung dan terdapat ruang membaca. Buku bacaan yang dipilih dapat juga dipinjamkan untuk dibaca pulang. Taman baca Jakose terdapat komputer bantuan dari Perpustakaan Nasional. Peran taman baca Jakose sebagai tempat sumber informasi adalah dengan menyediakan sumber informasi dengan baik melakukan peningkatan jumlah koleksi. Menyediakan berbagai macam koleksi buku bacaan seperti, buku agama, buku pengetahuan, buku cerita, novel, majalah, dan komik. Taman baca Jakose (Jambi Kota Seberang) terdapat komputer dapat bantuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berjumlah 2 unit.

2. Menjadikan Taman Baca Jakose sebagai Pusat Layanan Pembelajaran Koleksi di taman baca.

Jakose tidak hanya tentang koleksi umum, tetapi terdapat buku pengetahuan yang membantu anak-anak dan remaja sebagai sumber belajar selain itu taman baca Jakose melakukan pendampingan kepada anak-anak dan remaja dalam kegiatan belajar bersama, pendampingan membaca, menulis dan berhitung. Didukung dengan fasilitas yang tersedia

Peran taman baca Jakose bahwa peran taman baca Jakose sebagai pusat pengetahuan dengan memperluas pengetahuan masyarakat adalah dengan menyediakan dan memenuhi kebutuhan belajar anak-anak dan remaja yang antusias mengikuti kegiatan memudahkan dalam memanfaatkan koleksi buku bacaan yang bermacam-macam untuk memenuhi kebutuhan belajar. Taman baca Jakose juga mengadakan program kegiatan pendampingan belajar kepada anak-anak dan remaja seperti belajar bahasa inggris, belajar membaca, menulis, berhitung, membantu menyelesaikan tugas sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan setiap 2 minggu sekali yang didampingi oleh pengurus taman baca Jakose.

3. Menjadikan Taman Baca Jakose sebagai Media Rekreasi Edukatif Anak-anak dan remaja

antusias dan semangat bisa bermain sambil belajar.

Taman baca Jakose koleksi di taman baca Jakose tidak hanya tentang koleksi umum, tetapi terdapat buku cerita, buku dongeng, komik, novel, dan sebagainya. Taman baca Jakose membuat program kegiatan yang menarik dan terhibur seperti, bermain games kuis, bermain permainan tradisional, melaksanakan lomba-lomba.

4. Menjadikan Taman Baca Jakose sebagai Tempat Mengasah Keterampilan.

Taman baca Jakose menyediakan bahan bacaan keterampilan dan melakukan kegiatan keterampilan menyelenggarakan kelas keterampilan seperti membuat eco print, membuat mozaik, menggambar dengan canva dan sebagainya

b. Faktor Pendukung dan Kendala yang Dihadapi Taman Baca Jakose dalam Upaya Meningkatkan Layanan Masyarakat

a. Faktor Pendukung

Harus ada faktor yang mendukung kegiatan layanan di taman baca Jakose yaitu sebagai berikut:

1) Pendanaan/Sumbangan

Dalam menjalankan dan melaksanakan kegiatan dalam meningkatkan layanan, dukungan dan support merupakan hal penting sebagai faktor pendukung di taman baca, terutama dalam pendanaan/sumbangan. Hal ini sangat diperlukan agar tercapainya pemenuhan informasi bagi para pengguna. Dalam hal ini bagi anak-anak dan remaja yang datang di taman baca Jakose. Taman baca Jakose mengajukan proposal kepada pemerintah, lembaga komunitas, *sponsor brand* seperti *Lets Read The Asian Foundation* dan Dinas Perpustakaan Kota Jambi. Tahun ini taman baca Jakose mendapat bantuan dari beberapa komunitas seperti Dinas Perpustakaan Kota Jambi dan *Lets Read The Asian Foundation*. Selain itu pendanaan juga didapat dari uang kas bulanan pengurus taman baca Jakose yang dilakukan selama sebulan sekali.

2) Kerjasama dengan Organisasi-Organisasi

Taman baca Jakose telah melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Perpustakaan Kota, PERPUSDA, *Lets Read, The Asia Foundation*. Taman baca Jakose juga menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam rangka menumbuhkembangkan kegiatan layanan pada anak dan remaja tidak selalu pengurus taman baca Jakose yang memberikan kegiatan layanan seperti kegiatan literasi.

3) Kualitas SDM

Dalam menjalankan tugasnya para pengurus taman baca Jakose menjalankan kegiatan layanan dengan baik dan sepenuh hati bersama anak-anak dan remaja. Kualitas SDM sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan kegiatan-kegiatan layanan yang ada di taman baca Jakose. Para pengurus dari anggota FIM dan para *volunteer* dari kalangan mahasiswa yang terpilih melalui seleksi dari *open recruitment* yang berjumlah sekitar 24 orang yang memiliki tugasnya masing-masing.

b. Faktor Kendala

Kendala yang terdapat di taman baca Jakose yaitu sebagai berikut:

1) Ruang Layanan

Adanya kendala pada ruang dalam mendirikan taman baca Jakose dikarenakan bertempat di salah satu rumah anggota Forum Indonesia Muda dan tidak dapat menampung semua pengunjung taman baca karena rumah tersebut berasal dari bahan bangunan kayu yang sudah lumayan tua usianya. Sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan taman baca dan penyelenggaraan layanannya.

Ruang layanan taman baca Jakose saat ini yang menjadi kendala kepemilikan ruang yaitu masih berada di rumah salah satu anggota FIM yang bahan bangunan terbuat dari kayu yang lumayan lama usianya. Sehingga tidak bisa menampung semua pengunjung taman baca Jakose.

2) Konsistensi SDM

Konsisten sendiri mempunyai arti ketetapan atau selaras yang menjadikan SDM memiliki kemampuan dalam melaksanakan, mengkoordinasi, dan mengawasi secara berkesinambungan. Terdapat kendala mengenai konsistensi SDM yang ada pada taman baca Jakose.

Kendala konsistensi terjadi dikarenakan jarak tempuh pengurus menuju ke taman baca Jakose sehingga menjadi terlambat dalam menjalankan kegiatan dan seluruh pengurus masih tergerak dalam kesatuan organisasi Forum Indonesia Muda yang menyebabkan beberapa pengurus memiliki kegiatan lain selain di taman baca Jakose sehingga kegiatan tertunda. Terkadang juga adanya kesibukakan pribadi pengurus.

3) Respon Anak-Anak dan Remaja

Adanya kendala dalam diri anak-anak dan remaja sendiri dalam mengikuti kegiatan layanan.

Faktor-faktor kendala yang terjadi dalam meningkatkan layanan di taman baca Jakose yaitu salah satunya adalah dalam memahami sikap anak dan remaja yang ada di sekitar taman baca Jakose, terdapat anak-anak yang memiliki rasa penasaran akan taman baca serta rangkaian kegiatan yang ada di dalamnya namun ada juga yang tidak berminat untuk mengetahui apa saja yang terdapat di taman baca.

4) Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Lingkungan sekitar taman baca Jakose terdapat beberapa anak-anak yang cenderung memilih bermain game, menonton televisi ketimbang mengikuti membaca buku maupun mengikuti kegiatan yang ada di taman baca Jakose.

Faktor kemajuan teknologi dalam pemenuhan informasi sangat berdampak besar pada anak-anak dan remaja yang ada di taman baca Jakose. Salah satunya yaitu dampak *gadget*, bermain game dan menonton video game, dan keasikan menonton televisi pada anak-anak dan remaja sehingga anak-anak maupun remaja rela menghabiskan banyak waktu demi bermain dan menonton gadget maupun televisi dibandingkan dengan membaca buku, belajar ataupun mengikuti kegiatan di taman baca Jakose.

Terlebih lagi anak generasi muda, yang patut untuk mendapatkan pembelajaran sejak dini, tentu harus memiliki minat membaca dan belajar sejak dini. Terlebih lagi informasi dimasa sekarang ini sangatlah penting dan sangat mendominasi dalam masyarakat.

c. Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Kendala dalam Meningkatkan Layanan

Masyarakat di taman baca Jakose Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Dalam hal ini terdapat beberapa kebijakan yang diambil berdasarkan dari kendala-kendala yang dihadapi oleh taman baca Jakose adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Ruang Lain

Taman baca Jakose memberikan arahan kepada anak-anak dan remaja yang mengikuti kegiatan di taman baca untuk mengajak mereka melakukan kegiatan di luar ruangan seperti melakukan kegiatan keterampilan. Terdapat juga solusi menggunakan ruang yang ada di Pemerintahan yang di Kecamatan/Kelurahan.

Upaya mengatasi kendala ruang layanan yaitu pengurus taman baca Jakose jika ruang tidak bisa menampung semua pengunjung mengajak adek-adek sebagian di luar ruangan. Walaupun saat ini taman baca Jakose mendapat tawaran bekerjasama dengan Pemerintah yang di Kecamatan/Kelurahan menggunakan ruang disana. Tetapi ada pertimbangan bahwa untuk pindah kesana tidak lah mudah, butuh persiapan menghadapi butuh nuasa baru ataupun suasana baru.

2. Perekrutan Pengurus Baru

Taman baca Jakose memiliki musyawarah kerja dimana dalam satu tahun kedepan perencanaan apa yang akan dilaksanakan salah satunya adalah merekrut kepengurusan yang baru diluar anggota FIM.

Perekrutan anggota sebagai pengurus baru juga akan berdampak baik bagi kegiatan kedepannya. Dikarenakan seluruh anggota saat ini masih berada di dalam naungan Forum Indonesia Muda yang terkadang memiliki kegiatan lain menyebabkan ketidakhadiran dalam kegiatan di taman baca. Melakukan perekrutan pengurus baru melalui seleksi *open recruitmen volunteer* terbuka untuk umum yang bukan dari anggota FIM.

3. Melakukan Kegiatan Variatif

Taman baca Jakose memberikan kegiatan-kegiatan yang tak terfokus kepada pembelajaran. Taman baca Jakose melakukan kegiatan kesenian, keterampilan dan sebagainya. Sehingga anak-anak dan remaja merasa nyaman di taman baca Jakose

Pengurus taman baca Jakose melakukan bermacam-macam kegiatan tidak hanya pembelajaran tetapi melakukan kegiatan lain seperti kegiatan membuat *eco print*, membuat mozaik, membuat kerajinan dari kertas, bermain alat musik, dan lainnya. Kedepannya taman baca Jakose akan melakukan lebih banyak kerjasama baik dari pemerintah, komunitas, dan taman baca lainnya.

4. Melengkapi Koleksi-koleksi

Taman baca Jakose memiliki perencanaan menambah koleksi-koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anak dan remaja. Selain koleksi buku juga diharapkan koleksi seperti alat-alat bermain tradisional maupun alat peragaan edukasi lainnya yang belum ada.

Terdapat perencanaan pelengkapan atau penambahan judul koleksi buku dan eksemplarnya yang dibutuhkan para anak-anak dan remaja di taman baca. Dalam hal ini seperti koleksi-koleksi yang tak hanya mencakup kata kata tetapi juga bergambar seperti buku cerita, buku gambar, buku-buku keterampilan dan lain-lain yang dapat lebih mudah dipahami oleh anak-anak ataupun melengkapi dan menambah alat musik dan alat peraga

edukasi, alat permainan tradisional.

E. KESIMPULAN

Peran taman baca Jakose dalam meningkatkan layanan masyarakat Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi sudah berperan dengan baik. Hal ini terlihat dari terlaksananya indikator-indikator peran taman baca masyarakat. *Pertama*, sebagai tempat informasi taman baca Jakose telah menyediakan sumber-sumber informasi/bacaan seperti, menyediakan koleksi buku cetak dan non cetak yang bervariasi dan menyediakan komputer yang didalamnya bisa mengakses buku digital dan media sosial. *Kedua*, sebagai pusat pengetahuan dengan memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat telah menjadikan pusat layanan pembelajaran telah menyediakan koleksi pendukung kegiatan belajar dan melakukan pendampingan pembelajaran dilakukan 2 minggu sekali kepada anak-anak dan remaja seperti, belajar bahasa Inggris, belajar membaca, menulis, berhitung, dan menyediakan fasilitas seperti, ruang belajar, kipas angin, *sound system* dan papan tulis. *Ketiga*, sebagai tempat hiburan edukatif telah menyediakan bahan bacaan humoris atau bahan bacaan bersifat cerita dan menyediakan alat musik maupun alat permainan. *Keempat*, sebagai tempat untuk belajar keterampilan telah menyediakan koleksi buku bacaan keterampilan tangan, mengadakan kelas keterampilan seperti, membuat batik *eco print*, membuat mozaik, dan membuat kerajinan tangan dari kertas.

Faktor yang pendukung kegiatan layanan taman baca Jakose yaitu *Pertama*, pendanaan/sumbangan dari pendanaa uang kas bulanan pengurus taman baca Jakose, dan mengajukan proposal kepada pemerintah, gerakan komunitas literasi ataupun *sponsor brand*. *Kedua*, kerjasama dengan organisasi-organisasi lembaga komunitas. *Ketiga*, kualitas SDM para pengurus taman baca Jakose rata-rata dari anggota FIM yang memiliki tugasnya masing-masing, untuk pemilihan pengurus dan *volunteer* taman baca melakukan seleksi dan dibina sehingga pengurus dapat membantu dan mendukung kegiatan layanan dengan baik. Adapun faktor kendala yang dihadapi taman baca Jakose dalam meningkatkan layanan masyarakat yaitu: *Pertama*, ruang layanan yang sempit. *Kedua*, konsisten SDM dikarenakan jarak tempuh pengurus ke taman baca Jakose, adanya kesibukan di organisasi FIM dan pribadi. *Ketiga*, respon anak-anak dan remaja tidak semua anak-anak tertarik ke taman baca dan kurangnya kesadaran pentingnya keberadaan taman baca. *Keempat*, perkembangan teknologi dan komunikasi beberapa anak-anak dan remaja cenderung memilih bermain *gadget*, bermain game, dan menghabiskan waktu menonton televisi.

Upaya yang dilakukan taman baca Jakose untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan layanan masyarakat adalah *Pertama*, dengan cara menggunakan ruang layanan lain seperti menggunakan ruang yang ada di pemerintahan di Kelurahan/Kecamatan. *Kedua*, perekrutan *volunteer*/pengurus baru diluar anggota FIM yang di rekrut selama satu tahun sekali. *Ketiga*, Melakukan kegiatan variatif seperti, menjalankan kegiatan terdiri dari 3 bidang seperti kegiatan belajar, keterampilan, lalu kesenian dan pemberian *reward*. *Keempat*, melengkapi koleksi-koleksi dengan menambah koleksi yang diutamakan bergambar dan menambah alat musik dan alat bermain yang ada dan belum ada di taman baca Jakose.

DAFTAR PUSTAKA

Akyuni, Qurrata. (2023). Peran TBM Rumah Relawan Remaja dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar. Skripsi

- UINAr-Raniry.[https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/27955/1/Qurrata%20Akyuuni%2C%20160503080%2C%20FAH%2C%20IP%2C%200822766 40381.pdf](https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/27955/1/Qurrata%20Akyuuni%2C%20160503080%2C%20FAH%2C%20IP%2C%200822766%2040381.pdf).
- Azmi, Muhammad. (2018). Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan TBM Desa Kemas Klepu, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol.2(2), 165-176. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anu/article/download/2746/1673>
- Diana Wisrita, dkk. (2019). Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Barru. *Jurnal Administrasi Publik*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/download/2044/1624>.
- Dwiyantoro. (2019). Peran TBM Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 19-32. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/14430/10522>.
- Hamid, Muhammad. (2010). *Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Djambatan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Baca Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. <https://repositori.kemdikbud.go.id/1233/1/Petunjuk%20Teknis%20TBM%20R>
- Lantaeda, Syaron. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17575/17105>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Muhlis. (2019). PKM Karang Taruna dan Ibu PKK Desa Nepo Kabupaten Wajo Melalui Rintisan Taman Baca Jendela Dunia Untuk Meningkatkan Penguasaan Literasi Informasi. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17-25. <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/viewFile/899/657>
- Nugroho, Widi. (2017). Penguatan Fungsi TBM Sebagai Pusat Sumber Belajar di TBM Mata Aksara. Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/154914537.pdf>.
- Pasolong, Harbani. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabet.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. [https://jdih.go.id/fileperaturan/UUNo43 Tahun2007_Tentang_Perpustakaan_pdf](https://jdih.go.id/fileperaturan/UUNo43_Tahun2007_Tentang_Perpustakaan_pdf)
- Rahmah, Elva (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenamedia.